

Dr. Ruslan, M.Pd.I.



PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Peduli *Lingkungan*

Suatu Model Pengembangan Pembelajaran PAI Terintegrasi
di Sekolah/Madrasah Adiwiyata

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Peduli *Lingkungan*

Suatu Model Pengembangan Pembelajaran PAI Terintegrasi
di Sekolah/Madrasah Adiwiyata

Dr. Ruslan, M.Pd.I.



**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN:
Suatu Model Pengembangan Pembelajaran PAI Terintegrasi
di Sekolah/Madrasah Adiwiyata**

Ditulis oleh :

Dr. Ruslan, M.Pd.I.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Mei 2025

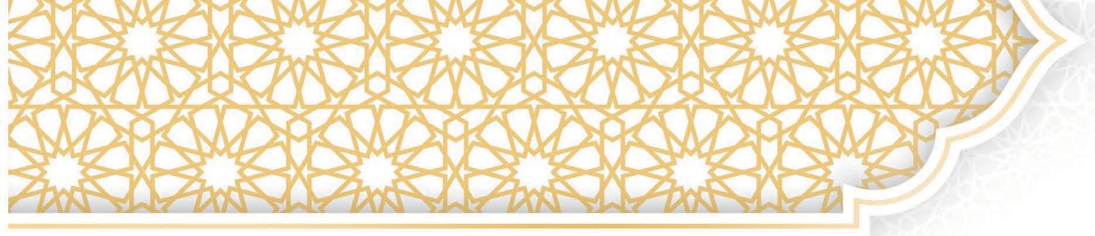
Perancang sampul: Noufal Fahriza

Penata letak: Noufal Fahriza

ISBN : 978-634-234-085-1

viii + 230 hlm. ; 17,6x25 cm.

©Mei 2025



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan di dalam penyusunan hingga penerbitan buku ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan terang sembari berharap kita akan dipertemukan dengan Beliau kelak di hari kiamat.

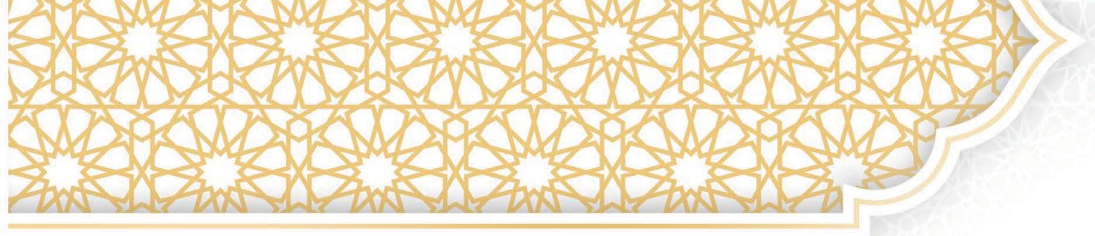
Buku ini bertujuan untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah Adiwiyata. Buku ini memperkenalkan model pembelajaran PAI yang mengintegrasikan prinsip-prinsip agama Islam dengan komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Dengan pendekatan ini, buku ini mengajak pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang program pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga membangun kesadaran lingkungan pada setiap peserta didik.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini, terutama kepada para praktisi pendidikan dan pihak sekolah Adiwiyata yang telah memberikan data, informasi, dan pengalaman yang sangat berharga.

Semoga adanya buku ini akan banyak memberikan manfaat kepada semua pihak yang membacanya. Kritik dan saran juga tak lupa peneliti harapkan demi perbaikan buku ini. Atas segala do'a dan dukungan selama ini, peneliti sampaikan terima kasih yang tiada terhingga. *Jazakumullah khairan.*

Sumenep, 20 September 2024

Penulis,
Dr. Ruslan, M.Pd.I



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v

BAB I.

PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Literatur Review.....	8

BAB II.

HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER.....	15
A. Konsep Dasar Pendidikan Karakter.....	15
B. Pendidikan Karakter Vs Pendidikan Moral.....	21
C. Tujuan Pendidikan Karakter	24
D. Urgensi Pendidikan Karakter.....	25
E. Landasan Pendidikan Karakter	30
F. Prinsip dan Pendekatan Pendidikan Karakter	33
G. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	51

BAB III.

PEDULI LINGKUNGAN	57
A. Konsep Peduli Lingkungan	57
B. Peta Nilai dan Indikator Sikap Peduli Lingkungan	59
C. Etika Lingkungan dalam Islam.....	60
D. Relasi antara Manusia dan Alam.....	63

BAB IV.

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI 69

- A. Hakikat Pendidikan Agama Islam 69
- B. Kurikulum Pendidikan Agama Islam 76
- C. Pengembangan Pendidikan Agama Islam 78
- D. Model Pembelajaran PAI 83

BAB V.

KONSEP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN 95

- A. Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan 95
- B. Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan 104

BAB VI.

IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN 115

- A. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan 115
- B. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan 134

BAB VII.

IMPLIKASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN 159

- A. Implikasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan 159
- B. Implikasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan 174

BAB VIII.

DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN.....195

- A. Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pengembangan PAI 195
- B. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pengembangan PAI 198
- C. Implikasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pengembangan PAI dalam Rangka Pembentukan Eco-Culture..... 205

BAB IX.

PENUTUP 209

Daftar Pustaka	211
Indeks.....	223
Biodata Penulis	229



PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Upaya peningkatan kesejahteraan hidup manusia dewasa ini pada satu sisi telah memunculkan kemajuan IPTEK dan industri yang begitu didambakan oleh setiap bangsa. Namun di sisi lain, kemajuan-kemajuan tersebut justru telah menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat dan kualitas hidup manusia itu sendiri.¹ Dengan kata lain, segala tindakan manusia yang beraneka ragam dalam upaya pemanfaatan lingkungan alam guna pemenuhan segala kebutuhan hidup manusia tentunya telah menyisakan problem tersendiri dan berkepanjangan.² Hal ini kemudian membuat wacana-wacana yang berkaitan masalah lingkungan menjadi banyak dibahas dan dikupas sejak dulu hingga sekarang oleh berbagai pihak.

Pada awalnya, masalah lingkungan merupakan masalah alami yang terjadi sebagai bagian dari proses natural dan dapat pulih kemudian secara alami (homeostatis) seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, dan lain-lain.³ Namun begitu, kerusakan akibat banjir dan tanah longsor tentu tidak murni disebabkan oleh faktor alam, melainkan juga dipicu oleh faktor manusia.

Dalam hal ini, Mudhofir Abdulloh menyatakan bahwa selain faktor alamiah, penyebab krisis lingkungan juga disebabkan krisis spiritual yang ditandai dengan

adanya krisis cara pandang manusia dalam memahami hubungannya dengan lingkungan.⁴ Kesalahan cara pandang inilah yang diyakini sebagai akar dari krisis dan bencana lingkungan yang melanda hingga saat ini.

Terdapat dua cara pandang (paradigma) yang dianggap sebagai akar dari terjadinya krisis lingkungan, di antaranya yakni paradigma antroposentris dan paradigma mekanistik. Paradigma antroposentris⁵ menempatkan manusia sebagai *centre of the universe* hingga mengakibatkan manusia berperilaku konsumtif.⁶ Sedangkan paradigma mekanistik⁷ memandang alam sebagai objek yang bebas dieksploitasi dan ditaklukkan demi pemuasan kepentingan manusia.⁸ Kedua paradigma yang keliru ini kemudian merimbas pada hilangnya nilai-nilai luhur spiritual yang dapat menghentikan keserakahan manusia terhadap kelestarian sumber daya alam itu sendiri.⁹ Akibatnya, cara pandang ini pada gilirannya telah melahirkan manusia yang bermental *frontier*¹⁰ dan *banalitas*.¹¹

Manusia bermental *frontier* ini jelas telah mengakibatkan terjadinya kenaikan suhu yang dipicu oleh pemanasan global, hingga kemudian mengakibatkan

⁴ Mudhofir Abdullah, *Al-Qur'an & Konservasi Lingkungan: Argumen Konservasi Lingkungan Sebagai Tujuan Tertinggi Syariah* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), 94; Hafiz Muhtaba Riza Ahmed dan Mustafa Monjur, "Environmental Degradation: An Islamic Perspective," *Social Science Review*, vol. 27, no. 1 (June 2010), 7; Supian, "Argumen Teleologis Eksistensi Tuhan: Analisis Eco-Philosophy Dalam Filsafat Islam" (Disertasi—Doktor Pemikiran Islam, Jakarta, SPs UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 6.

⁵ Dalam Islam, cara pandang antroposentrisme dinilai berakar dari doktrin *khalifah* di bumi. Doktrin ini dipahami secara keliru dan menjadi alat pembenar dalam mengeksploitasi alam dengan bebas dalam memenuhi semua kebutuhan hidup manusia. Lihat Ahmad Khoirul Fata, "Teologi Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam," *Ulul Albab*, vol. 15, no. 02 (2014), 142. Bandingkan pula dengan Lynn White, "The Historical Roots of Our Ecologic Crisis," *Science, New Series* 155, no. 3767 (March 1967): 1206, <http://www.jstor.org/stable/1720120>.

⁶ Abdul Quddus, "Ecotheology Islam: Teologi Konstruktif Atasi Krisis Lingkungan," *Ulumuna*, vol. 16, no. 2 (December 2012), 312.

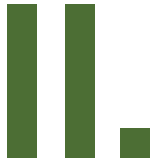
⁷ Paradigma ini berakar dari sains modern dengan paradigma mekanistik Cartesian-Newtonian yang memandang alam dari kaca mata mekanistik serta penobatan metode ilmiah sebagai sumber kebenaran tunggal yang eksklusif. Lihat Ach. Maimun, *Seyyed Hossein Nasr: Pergulatan Sains Dan Spiritualitas Menuju Paradigma Kosmologi Alternatif* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), 17.

⁸ Abdulloh Hadziq, "Pembelajaran Agama dan Lingkungan Dalam Kultur Sekolah Alam (Membumikan Kesadaran Lingkungan Sejak Dini)," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 1 (June 2016), 21.

⁹ Supian, "Eco-Philosophy Sebagai Cetak Biru Filsafat Ramah Lingkungan," *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, vol. 4, no. 2 (December 2014), 510.

¹⁰ Manusia yang bermental *frontier* melihat dunia sebagai sumber yang tak terbatas dan manusia terlepas dari alam itu sendiri sehingga karenanya alam dilihat sebagai sesuatu yang harus dikuasai. Lihat Sujiwo Miranto, "Integrasi Konsep-Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *EDUSAINS*, vol. 9, no. 1 (2017), 82.

¹¹ Istilah ini diperuntukkan bagi penguasa yang memiliki unsur kejahatan dalam menjalankan kekuasaan dan kewenangan mereka. Sehingga baik secara langsung ataupun tidak langsung, praktik kekuasaan yang mereka jalankan juga mengancam kelestarian lingkungan. Lihat Siswanto, "Islam Dan Pelestarian Lingkungan Hidup: Menggagas Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan," *KARSA*, vol. XIV, no. 2 (August 2008), 83.



HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER

A. Konsep Dasar Pendidikan Karakter

Secara etimologi, istilah pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁴⁴ Dengan kata lain, istilah pendidikan dalam konteks ini dapat dipahami sebagai proses pengubahan sikap dan perilaku, yang menggambarkan esensi dari proses pembelajaran yang bertujuan menciptakan individu yang lebih dewasa.

Sedangkan secara terminologis, pendidikan diartikan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan anak, mentransformasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sikap agar kehidupannya bisa berubah lebih baik dari sebelumnya.⁴⁵ Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses intelektual, tetapi juga mencakup aspek moral dan sosial.

⁴⁴ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 326.

⁴⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an and Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI, *Pendidikan, Pembangunan Karakter, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Tafsir al-Qur'an Tematik)*, 1st ed., 4 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010), 1.

Definisi pendidikan baik secara etimologi maupun secara terminologi nampaknya bermuara pada satu kata kunci yang sama, yakni perubahan. Dalam konteks pembelajaran, seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terdapat perubahan tingkah laku. Begitu pula sebaliknya, dikatakan tidak terjadi proses belajar, jika dalam diri orang itu tidak terjadi perubahan tingkah laku.

Definisi yang lain menyatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai upaya perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua potensi yang dimiliki oleh manusia.⁴⁶ Pendekatan ini menekankan bahwa pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan, dan potensi individu secara holistik. Tujuannya adalah membentuk manusia utuh dalam aspek intelektual, moral, dan sosial. Perspektif ini sejalan dengan pendidikan humanistik yang menghargai potensi unik setiap individu. Tantangannya adalah merancang proses pendidikan yang efektif dalam berbagai konteks.

Definisi ini nampaknya bisa dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Nahl/16: 78 yang berbunyi;

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. Al-Nahl/16: 78)

Firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 78 ini mengingatkan kita akan kelemahan manusia saat pertama kali diciptakan. Allah mengeluarkan kita dari rahim ibu dalam keadaan tidak memiliki pengetahuan, menegaskan bahwa segala potensi dan kemampuan yang kita miliki adalah anugerah-Nya. Pendengaran, penglihatan, dan hati yang diberikan kepada kita bukan sekadar alat biologis, tetapi merupakan sarana untuk merenung, belajar, dan memahami kebenaran. Dengan segala karunia tersebut, manusia diperintahkan untuk bersyukur, baik dengan hati, lisan, maupun perbuatan. Ayat ini juga mengajarkan kerendahan hati, karena segala yang kita miliki berasal dari Allah dan harus digunakan untuk mendekatkan diri kepada-Nya serta memberi manfaat bagi sesama. Bersyukur menjadi bukti pengakuan atas kelemahan manusia di hadapan kebesaran-Nya.

⁴⁶ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2009), 15.



PEDULI LINGKUNGAN

A. Konsep Peduli Lingkungan

Istilah peduli lingkungan terdiri dari dua kata, yakni peduli dan lingkungan. Secara etimologi, kata peduli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan.¹¹⁴ Sedangkan kata lingkungan memiliki beberapa arti, di antaranya daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Selain itu juga diartikan sebagai konfigurasi sumber daya yang tersedia bagi pengguna.¹¹⁵ Secara terminologi, peduli lingkungan dimaknai sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹¹⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan, peduli lingkungan merupakan suatu kesadaran dalam upaya melindungi dan mengelola kekayaan alam dengan cara-cara yang baik. Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya kerusakan atau pencemaran lingkungan itu sendiri.

¹¹⁴ “KBBI Daring,” accessed August 8, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peduli>.

¹¹⁵ “KBBI Daring,” accessed August 8, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lingkungan>.

¹¹⁶ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*, 9–10.

Anis Baswedan sewaktu menjabat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Dalam salinan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti disebutkan bahwa gerakan penumbuhan budi pekerti di sekolah dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan. Salah satu di antaranya adalah merawat diri dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dengan cara membentuk kelompok lintas kelas dan berbagi tugas sesuai dengan usia dan kemampuan siswa.¹¹⁷

Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti (PBP), sebagaimana diatur dalam Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2015 di atas merupakan salah satu upaya dalam memperkuat karakter siswa. Saat menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI kala itu, Anies Baswedan menekankan pentingnya membangun nilai-nilai positif di lingkungan pendidikan melalui kegiatan pembiasaan yang terintegrasi dengan aktivitas sekolah, termasuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah.

Kegiatan kerja bakti yang melibatkan kelompok lintas kelas dengan pembagian tugas sesuai usia dan kemampuan siswa adalah salah satu contoh konkret penerapan pendidikan karakter berbasis lingkungan. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan sekolah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, serta cinta lingkungan. Dengan keterlibatan siswa secara langsung dalam aktivitas yang pro-lingkungan, mereka dapat menginternalisasi nilai cinta lingkungan dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan serta keindahan sekolahnya.

Merujuk pada teori pendidikan karakter, kegiatan semacam ini sejalan dengan pandangan Lickona yang menyebutkan bahwa karakter tidak hanya dibangun melalui pengajaran verbal, tetapi juga melalui pengalaman nyata yang memberikan ruang untuk praktik nilai-nilai kebaikan. Dalam praktik kerja bakti, siswa belajar memahami pentingnya bekerja sama lintas usia, menghargai kontribusi orang lain, serta mengambil tanggung jawab dalam merawat fasilitas publik seperti lingkungan sekolah.

Dengan demikian, upaya pembiasaan yang digagas oleh Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti dapat menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga penguatan karakter siswa secara holistik.

¹¹⁷ Anies Baswedan, "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti" (n.d.), 6.



IV.

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI

A. Hakikat Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat dipahami sebagai upaya memberikan pengetahuan berdasarkan pada ajaran Islam sehingga terbentuk sikap dan kepribadian serta keterampilan dalam menjalankan ajaran Islam yang diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran/mata kuliah di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itulah, menurut Syamsul Arifin, lembaga pendidikan formal mulai dari level pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi wajib menjadikan PAI menjadi pelajaran wajib.¹⁴⁶

Dalam proses penyelenggaraannya, pendidikan agama Islam harus mengacu pada dasar pijakan yang akan mengarahkannya pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Untuk itu, dasar pijakan PAI harus didasarkan pada pandangan hidup umat Islam yang mengacu pada sumber hukum Islam dan telah diyakini kebenarannya secara mutlak dari generasi ke generasi.

¹⁴⁶ Syamsul Arifin, "Islamic Religious Education and Radicalism in Indonesia: Strategy of de-Radicalization through Strengthening the Living Values Education," *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, vol. 6, no. 1 (June 2016), 94, diakses 12 May 2021, <http://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/article/view/401>.

Menurut Daulay, dasar pendidikan Islam (*bacha*: PAI) adalah al-Qur'an dan Sunnah.¹⁴⁷ Sementara itu, M. Akmansyah berdasarkan pendapat beberapa pakar menyimpulkan bahwa dasar penyelenggaraan PAI mengacu pada tiga sumber hukum Islam, yakni al-Qur'an, *al-Sunnah*, dan didukung dengan *Ijtihad* para ulama.¹⁴⁸ Dengan begitu, agar pelaksanaan pendidikan agama Islam sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka hendaknya harus selalu mengacu pada ketiga sumber hukum Islam di atas.

Sebagaimana telah dipahami secara luas, bahwa al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril agar dijadikan pedoman hidup bagi manusia yang apabila dibaca mendapatkan pahala. Sebagai *kalamullah*, sudah barang tentu al-Qur'an tidak perlu diragukan lagi kebenarannya. Di dalamnya terdapat informasi tentang kehidupan di dunia baik masa lalu, masa sekarang, maupun masa yang akan datang. Kuntowijoyo dalam Hartono meletakkan al-Qur'an sebagai paradigma ilmu yang menjadikannya sebagai sumber kebenaran tertinggi dan bersifat pasti.¹⁴⁹ Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam, al-Qur'an hendaknya selalu dijadikan sebagai petunjuk utama dan pertama.

Ada begitu banyak ayat dalam al-Qur'an yang berbicara tentang pelaksanaan pendidikan agama tersebut. Beberapa di antaranya dalam QS. Ali 'Imran/3: 104 yang berbunyi,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali 'Imran/3: 104)

¹⁴⁷ Haidar Putra Daulay, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia*, 1st ed. (Medan: Perdana Publishing, 2012), 3. Lihat juga Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia,”* 1st ed. (Medan: LPPI, 2016), 20.

¹⁴⁸ M Akmansyah, “Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam,” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol. 8, no. 2 (August 2015), 128. Bandingkan dengan Masdudi, *Landasan Pendidikan Islam: Kajian Konsep Pembelajaran*, 1st ed. (Cirebon: Elsi Pro, 2014), 8.

¹⁴⁹ Hartono, *Pendidikan Integratif* (Purbalingga: Kaldera Institut, 2016), 19.



V.

KONSEP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

A. Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Konsep penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pengembangan PAI di MTsN 1 Sumenep merupakan gambaran dari upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka memperkuat karakter peduli lingkungan yang dilakukan secara holistik-integratif melalui pengembangan kegiatan pembelajaran PAI yang mencakup kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada kegiatan kurikuler, penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pengembangan PAI di MTsN 1 Sumenep dilakukan dalam 2 (dua) pola, yakni integrasi nilai peduli lingkungan ke dalam pembelajaran PAI dan integrasi nilai pada mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran non PAI. Kedua pola integrasi pembelajaran PAI ini dapat peneliti gambarkan berikut ini.

Pertama, integrasi nilai peduli lingkungan pada bahan kajian mata pelajaran PAI yang terdiri dari mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dilakukan dengan cara memunculkan kompetensi

dasar atau indikator yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Argumen ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh bapak Eko Handono berikut ini;

“Jadi semua mata pelajaran baik yang masuk kepada mata pelajaran umum, kemudian mulok atau juga mata pelajaran agama semuanya wajib mengintegrasikan tentang lingkungan di mata pelajarannya minimal 1 KD pada saat pembelajaran selama 1 semester.” (Eko Handono/W-01/25-27)¹⁹⁸

Begitu pula ibu Kusdartinah selaku bagian kurikulum MTsN 1 Sumenep juga menyatakan hal yang sama sebagaimana pernyataan beliau berikut;

“kalau untuk pembelajaran PAI yang terdiri dari 4 mapel konsepnya, tidak hanya di PAI sih pak, untuk semua mapel yang lain, konsepnya itu para guru mapel menambahkan indikator yang berkaitan dengan lingkungan pak. Entah dari sisi Penghematan energi, Kemudian dari sisi penggunaan sampah yang memang ada di sekitar lingkungan Madrasah, itu diantaranya.” (Kusdartinah/W-01/86-89)¹⁹⁹

Dalam pembelajaran Fiqih misalnya, Ibu Anis selaku guru Fiqih juga memberikan keterangan yang tidak jauh berbeda. Menurut beliau, pembelajaran Fiqih tidak hanya dilakukan di kelas saja, namun ada pembiasaan di luar kelas. Sebagaimana pernyataan beliau berikut;

“ini erat sekali kaitannya dengan penanaman karakter berbasis lingkungan, dimana kita menanamkan karakter berbasis lingkungan ini bukan hanya sebagai materi pembelajaran fiqih, tapi bagaimana kita itu membiasakan anak-anak ini memang terbiasa untuk menjaga kebersihan dalam.... dalam kondisi apapun ya.., baik itu beribadah maupun di lingkungan kehidupannya sehari-hari. Jangan hanya ketika mau beribadah saja, Kemudian baru mencari tempat yang suci. Tapi kita budayakan bahwa kita itu dimanapun kita tinggal, kita harus menjaga kesucian dan kebersihan lingkungan. karena ibadah itu haruslah apa dilaksanakan dengan kondisi baik tempat, pakaian, maupun tubuh ini kondisinya harus bersih, begitu.” (Anis Ulfatul Kamilah/W-01/10-17)²⁰⁰

¹⁹⁸ Eko Handono, *Wawancara*, (Sumenep, 14 Oktober 2020)

¹⁹⁹ Kusdartinah, *Wawancara*, (Sumenep, 03 April 2021)

²⁰⁰ Anis Ulfatul Kamilah, *Wawancara*, (Sumenep, 07 April 2021)



VI.

IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

A. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Implementasi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pengembangan PAI di MTsN. 1 Sumenep dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya yakni;

Pertama, tahap penyusunan perencanaan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan terkait dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya yaitu:

1. Identifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran, kegiatan kesiswaaan dan manajemen madrasah

Identifikasi jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan di MTsN 1 Sumenep terkait dengan penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan pada mulanya dituangkan ke dalam KTSP untuk kemudian dijabarkan ke dalam

program-program. Hal ini didasarkan pada pernyataan dari ibu Kusdartinah berikut ini;

“kalau bicara tentang perencanaan, ini tidak lepas dari yang namanya dokumen 1 ya Pak. setiap lembaga itu kan punya dokumen 1, kemudian KTSP. dokumen 1 KTSP. kan nanti kemudian semua program yang kita inginkan terlaksana di lembaga itu dituangkan di dalam dokumen 1 KTSP itu Pak. secara garis besar itu tahap awal perencanaannya. Kemudian dari situ barulah kemudian dijabarkan dari program yang ada di dokumen 1 KTSP itu dijabarkan mungkin yang terkait dengan mata pelajaran berarti yang diserahkan kepada masing-masing guru mata pelajaran. terkait dengan kegiatan pengembangan diri yang berupa ekstrakurikuler ya nanti itu diserahkan kepada penanggung jawab ekstrakurikuler.” (Kusdartinah/W-02/31-38)²⁵⁰

Pernyataan ini didukung dan diperjelas oleh bapak Eko Handono yang menggambarkan bahwa jenis-jenis kegiatan di MTsN 1 Sumenep terbagi menjadi 3 jenis kegiatan di antaranya kegiatan kurikuler yang memuat pembelajaran sejumlah mata pelajaran secara terintegrasi; kegiatan ko-kurikuler yang memuat kegiatan OSIS, PIK R, dan KKR; kegiatan ekstrakurikuler bidang PAI yakni olimpiade PAI yang meliputi olimpiade Fiqih, olimpiade SKI, olimpiade Akidah Akhlak, olimpiade Qur'an Hadits, dan program *Tahfidz*, serta baca kitab kuning.

Argumen ini didasarkan pada keterangan dari Bapak Eko Handono berikut ini;

“jadi jenis-jenis kegiatan di sekolah terbagi menjadi beberapa bagian yang pertama kurikuler. ada 15 mata pelajaran yang diberikan di MTS Negeri 1 Sumenep. pelajaran umum 10 ditambah 5 mata pelajaran yaitu SKI, Fiqih, bahasa Arab, Al Quran Hadits, aqidah akhlak, yang ada 5. kemudian 10 pelajaran umum seperti sekolah-sekolah yang lain itu diberikan dari ranah pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.” (Eko Handono/W-03/6-10)²⁵¹

Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi yang juga menyatakan bahwa kegiatan yang bersifat kurikuler di MTsN 1 Sumenep mencakup kegiatan pembelajaran pada sejumlah mata pelajaran yang dilakukan secara terintegrasi. Sebagaimana pernyataan berikut ini;

²⁵⁰ Kusdartinah, *Wawancara*, (Sumenep, 16 Maret 2022)

²⁵¹ Eko Handono, *Wawancara*, (Sumenep, 31 Maret 2022)



VII.

IMPLIKASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

A. Implikasi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Adapun implikasi penguatan pendidikan karakter berbasis lingkungan melalui pengembangan PAI di MTsN.1 Sumenep, dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut dapat peneliti deskripsikan melalui uraian berikut ini;

Pertama, aspek luaran administratif berupa peningkatan kualitas layanan pendidikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN. 1 Sumenep. Aspek luaran administratif inipun bisa dilihat dari beberapa indikator, di antaranya yakni;

1. Pembelajaran dilakukan secara terintegrasi di sekolah dan di luar sekolah dengan pengawasan dari guru

Pembelajaran PAI di MTsN. 1 Sumenep yang meliputi pembelajaran Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, SKI, dan Fiqih sudah terintegrasi dengan aspek-aspek lingkungan dan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai bentuk dari pengembangan pembelajaran PAI itu sendiri.

Argumen ini didasarkan pada pernyataan dari salah satu guru pada mata pelajaran bidang PAI yakni bapak Suhaili selaku guru mata pelajaran SKI yang menyatakan bahwa pembelajaran pada semua mata pelajaran termasuk di sini mata pelajaran SKI sudah terintegrasi dengan nilai peduli lingkungan. Sebagaimana pernyataan berikut dari;

“... semua mapel di sini kan semuanya penanaman karakter. Kalau di sini dispesifikasi masuk kepada lingkungan, itu juga dibuat pak dalam strukturnya, baik di silabusnya, baik juga di RPP-nya, baik juga dalam prosesnya, itu dimasukkan bagaimana menanamkan karakter anak biar cinta pada lingkungan, disitu.”(Suhaili/W-01/10-12)³⁶⁰

Pernyataan di atas juga sejalan dengan RPP mata pelajaran SKI kelas VIII dimana pembelajaran SKI sudah diintegrasikan dengan aspek lingkungan. (RPP-SKI/VIII/Dok/1-6)³⁶¹

2. Peningkatan suasana belajar lebih nyaman dan lebih kondusif

Dengan adanya program pendidikan karakter peduli lingkungan telah berdampak pada peningkatan kondisi lingkungan madrasah yang sejuk dan rindang. Hal ini pun berdampak pula pada peningkatan suasana belajar siswa yang lebih kondusif. Siswa menjadi lebih betah dan termotivasi untuk belajar karena guru PAI menjadikan lingkungan madrasah sebagai media dan sumber belajar. Argumen ini didasarkan pada pernyataan berikut ini;

“dampaknya dari ee... masalah pohon-pohon ini bisa dingin, tidak kepanasan, anak-anak bisa dari banyaknya pohon di sini anak-anak bisa belajar” (Anti Ningsih/W-01/56-57)³⁶²

Menurut Ibu Anti Ningsih di atas, dengan suasana sekolah yang sejuk dan rindang, siswa menjadi betah di sekolah. Di tempat lain, Ibu Kusdartinah juga menyatakan hal yang sama. Menurutnya suasana lingkungan di MTsN. 1 Sumenep sebagai dampak dari adanya program adiwiyata telah mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman. Hal ini tentu membuat siswa menjadi betah belajar di sekolah. Sebagaimana ungkapnya berikut ini;

³⁶⁰ Suhaili, *Wawancara*, (Sumenep, 14 Maret 2021)

³⁶¹ RPP SKI kelas VIII MTsN. 1 Sumenep, *Dokumentasi*, (Sumenep, 30 Nopember 2021)

³⁶² Anti Ningsih, *Wawancara*, (Sumenep, 20 April 2021)



VIII.

DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

A. Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pengembangan PAI

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian bahwa konsep penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pengembangan PAI di MTsN 1 Sumenep dan SMPN 2 Larangan Pamekasan merupakan ide/gagasan yang menggambarkan upaya yang dilakukan oleh madrasah/sekolah dalam rangka memperkuat karakter peduli lingkungan yang dilakukan secara holistik-integratif melalui pengembangan kegiatan pembelajaran PAI yang mencakup kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan kegiatan pengembangan diri.

Pada ranah kurikuler, pengembangan PAI pada dua situs penelitian di atas dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai atau muatan lingkungan hidup pada bahan kajian pembelajaran PAI semenjak penyusunan RPP. Khusus di MTsN 1 Sumenep, pengembangan PAI tidak hanya berupa integrasi nilai lingkungan hidup pada pembelajaran PAI, namun juga berupa integrasi muatan pembelajaran PAI yang mencakup mata pelajaran Fiqih, SKI, Aqidah Akhlak, dan Qur'an Hadits ke dalam pembelajaran non PAI seperti IPA dan IPS. Pola

integrasi dalam pengembangan PAI di situs I ini telah memperkuat argumen dari Muhaimin terkait dengan paradigma *Organism* yang menyatakan bahwa aktivitas kependidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang hidup bersama dan bekerja sama secara terpadu menuju tujuan tertentu, yaitu terwujudnya hidup yang religius atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama.⁴⁵⁰ Dengan begitu ajaran Islam didudukkan sebagai konsultan bagi pengembangan mata pelajaran non PAI.⁴⁵¹

Dengan demikian, pola integrasi dalam pengembangan PAI di MTsN 1 Sumenep kemudian melahirkan model pembelajaran *Eco-Webbed Pedagogy*. Penggunaan model pembelajaran *Eco-Webbed Pedagogy* ini juga telah memperkuat pendapat dari Zuchdi et.al dimana dalam model jaring laba-laba (*Webbed*), tema-tema pendidikan karakter yang mencakup religiusitas, kejujuran, keadilan, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab diintegrasikan secara komprehensif ke dalam pembelajaran di berbagai bidang studi yang ada di sekolah/madrasah.⁴⁵² Termasuk di sini pada pembelajaran PAI baik dalam posisinya sebagai sebuah mata pelajaran di sekolah umum maupun dalam posisinya sebagai rumpun mata pelajaran di madrasah yang mencakup SKI, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Akidah Akhlak.

Dalam model pembelajaran *Eco-Webbed Pedagogy* sebagaimana temuan penelitian di 2 (dua) situs di atas, memuat beberapa komponen yang bersifat holistik-kontekstual. Komponen-komponen tersebut di antaranya pendekatan pembelajaran *Student Oriented Learning Approach (SOLA)*; *Contextual Teaching and Learning Approach (CTLA)*, *Enquiry-Discovery Learning Strategy*, metode ceramah, diskusi, tanya jawab; teknik pembelajaran *out door and in door* dengan cara memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber dan media belajar seperti Bank Sampah, IPAL, dan sarana pendukung ramah lingkungan lainnya yang tersedia di lingkungan sekolah/madrasah.

Model pembelajaran *Eco-Webbed Pedagogy* yang bersifat holistik-kontekstual di atas juga senada dengan pendapat Syaiful Anwar. Baginya, pengembangan PAI melalui pendekatan holistik bertujuan agar peserta didik memiliki kepribadian yang utuh yang diperoleh melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan

⁴⁵⁰ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, 40.

⁴⁵¹ Muhaimin, 209.

⁴⁵² Zuchdi, Prasetya, and Masruri, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Dan Pengembangan Kultur Sekolah*, 30.



IX.

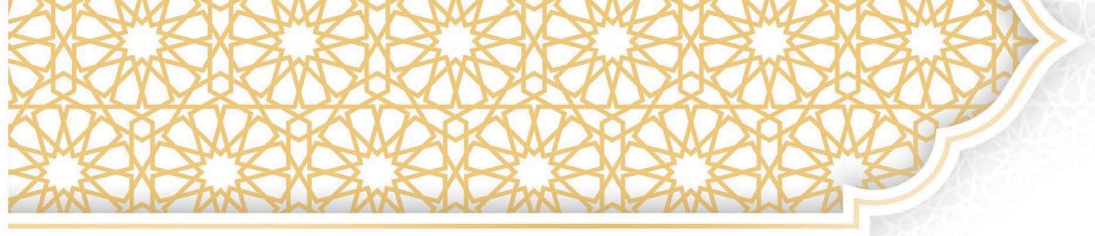
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep penguatan pendidikan karakter berbasis peduli lingkungan melalui pengembangan PAI baik di MTsN 1 Sumenep maupun di SMPN 2 Larangan Pamekasan merupakan gagasan yang menggambarkan upaya penguatan karakter peduli lingkungan peserta didik melalui kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan kegiatan pengembangan diri
2. Implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis peduli lingkungan melalui pengembangan PAI di MTsN 1 Sumenep dan SMPN 2 Larangan Pamekasan dilakukan dengan 4 (empat) tahapan yakni; pertama, tahap penyusunan rancangan yang mencakup identifikasi jenis-jenis kegiatan yang terbagi menjadi 3 jenis yakni kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler; pengembangan bahan kajian pembelajaran PAI secara terintegrasi dengan tema SEKAM+RTH; pengembangan rancangan pelaksanaan dengan menguatkan visi dan misi ekologis sekolah untuk kemudian menyusun program kerja madrasah dengan mengacu pada rekomendasi dalam evaluasi diri sekolah; menyiapkan fasilitas pendukung kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler; kedua, tahap implementasi yang dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yakni pendekatan pembelajaran PAI secara terintegrasi dan

kontekstual; pendekatan manajemen madrasah/sekolah dilakukan melalui 3 konteks; a) konteks manajemen kelas yang lebih diarahkan pada penguatan metode pembelajaran PAI; b) konteks MBS berupa peningkatan partisipasi warga sekolah dalam beberapa kegiatan ekologis sesuai dengan kompetensi masing-masing; c) konteks tata kelola madrasah/sekolah berupa koordinasi pelaksanaan kegiatan; pendekatan kegiatan pembinaan kesiswaan yang dilakukan melalui beberapa pendekatan yang bersifat interaktif-kolaboratif seperti pendekatan pembelajaran, pendekatan pembiasaan, pendekatan pengalaman, pendekatan keteladanan, dan pendekatan bimbingan konseling; ketiga, tahap monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara terprogram dan insidental dalam bentuk kegiatan supervisi oleh kepala madrasah melalui guru mata pelajaran, melalui wali kelas dan guru BK dalam rapat bulanan, melalui guru program keagamaan; keempat, tahap tindak lanjut yang mengacu pada rumusan evaluasi diri madrasah/sekolah (EDM/S) yang memuat analisis dan rekomendasi-rekomendasi dari kegiatan monitoring dan evaluasi program terkait kendala-kendala yang dihadapi.

3. Implikasi penguatan pendidikan karakter berbasis peduli lingkungan melalui pengembangan PAI dalam rangka pembentukan eco-culture di MTsN 1 Sumenep dan SMPN 2 Larangan Pamekasan dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek yakni; pertama, aspek luaran administratif berupa peningkatan layanan pendidikan yang mencakup pembelajaran PAI dilaksanakan secara terintegrasi dan kontekstual, revitalisasi peran kepala sekolah/madrasah baik sebagai penentu maupun sebagai pelaksana kebijakan, revitalisasi peran komite sekolah dalam kegiatan terkait, penguatan peran keluarga dalam mendukung kegiatan sekolah, terjalinnya kolaborasi antara sekolah dengan instansi dan mitra sekolah, dan memperoleh predikat sebagai sekolah/madrasah adiwiyata nasional; kedua, aspek luaran berupa perubahan perilaku peserta didik yang meliputi perilaku yang mencerminkan sikap peduli lingkungan dan penguatan karakter siswa yang berdaya saing seperti siswa berkolaborasi dengan beberapa instansi dalam kegiatan-kegiatan bertema lingkungan; ketiga, aspek ekonomis yang berkenaan dengan biaya layanan akademik berupa penurunan tagihan listrik tiap bulan dan adanya dana kelas sebagai hasil penjualan sampah barang bekas kepada pemulung; keempat, aspek peningkatan animo masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Kamaruddin, Syamsu. "Character Education and Students Social Behavior." *Journal of Education and Learning* 6, no. 4 (2012). <https://doi.org/10.11591/edulearn.v6i4.166>.
- Abdullah, Mudhofir. *Al-Qur'an & Konservasi Lingkungan: Argumen Konservasi Lingkungan Sebagai Tujuan Tertinggi Syariah*. Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- Abedi-Sarvestani, Ahmad, and Mansoor Shahvali. "Environmental Ethics: Toward an Islamic Perspective." *American-Eurasian J. Agric. & Environ. Sci* 3, no. 4 (2008).
- Adnan, Zaimah, ed. *Panduan Eco-Pesantren*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2012.
- Ahmed, Hafiz Muztaba Riza, and Mustafa Monjur. "Environmental Degradation: An Islamic Perspective." *Social Science Review* 27, no. 1 (June 2010).
- Akmansyah, M. "Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 8, no. 2 (August 2015).
- Ali, Suryadharma. *Reformasi Paradigma Keilmuan Islam: Meneguhkan Epistemologi Keilmuan, Menggerakkan Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press, 2013.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2009.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. 1st ed. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Arifin, Syamsul. "Islamic Religious Education and Radicalism in Indonesia: Strategy of de-Radicalization through Strengthening the Living Values Education." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 6, no. 1 (June 2016). <https://doi.org/10.18326/ijims.v6i1.93-126>.
- Ashtankar, O. M. "Islamic Perspectives on Environmental Protection." *International Journal of Applied Research* 2, no. 1 (2016). <https://dx.doi.org/10.22271/allresearch>.

- Asmendri. "The Roles of School Principal in the Implementation of Character Education at Boarding School." *Al-Ta Lim Journal* 21, no. 2 (July 2014). <https://doi.org/10.15548/jt.v21i2.87>.
- Aswan. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi)*. 2nd ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Aulia, Nur Azmi. "Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Yang Berakhlakul Karimah Di SMP Negeri 1 Hanau Pembuang Hulu." *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2021): 63–83.
- Azhar, M. Djahir Basyir, and Alfitri. "Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 13, no. 1 (April 2015). <https://doi.org/10.14710/jil.13.1.36-41>.
- Azizy, A. Qodri. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai Dan Bermanfaat)*. Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Barizi, Ahmad. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Baswedan, Anies. Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti (n.d.).
- Berkowitz, Marvin W., and Mary Anne Hoppe. "Character Education and Gifted Children." *European Journal of Educational Research* 1, no. 2 (2012). <https://doi.org/10.1080/13598130903358493>.
- Bialik, Maya, Michael Bogan, Charles Fadel, and Michaela Horvathova. *Character Education for the 21st Century: What Should Students Learn?* Boston: Center for Curriculum Redesign, 2015.
- Buna'i. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Buseri, Kamrani. *Manajemen Pendidikan Islam: Paradigma, Teori Dan Aplikasi*. 1st ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Daulay, Haidar Putra. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia*. 1st ed. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Dawam, Ainurrofiq. *Pendidikan Multikultural*. 1st ed. Yogyakarta: INSPEAL, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Desfandi, Mirza, Enok Maryani, and Disman. "Implementasi Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Sebagai Upaya Mengembangkan Literasi Ekologis Peserta Didik." *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 4, no. 2 (2017).
- Dewayani, Sofie. *Panduan Praktis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas*. t.t: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kemendikbud, 2018.
- Ekpenyong, Ekpenyong Obo. "Islam and Global Ecological Crisis: An Eco-Theological Review." *International Journal of Asian Social Science* 3, no. 7 (2013).
- Fahyuni, Eni Fariyatul, and Nurdyansyah. *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori Dan Praktik)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019.
- Fajri, Nurul, and Ahmad Rivauzi. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kelas." *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 134–42.
- Fata, Ahmad Khoirul. "Teologi Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam." *Ulul Albab* 15, no. 02 (2014).
- Fathil, Mohd., Zulfan Saam, Sukendi Sukendi, and Syamsul Nizar. "Islam and Environment: Education Perspective." *Al-Ta Lim Journal* 22, no. 2 (July 2015). <https://doi.org/10.15548/jt.v22i2.128>.
- Fathoni, Muhammad Kholid. *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Fathurrohman, Pupuh, and dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Fauzi, Ahmad. "Internalisasi Nilai-Nilai PAI Sebagai Budaya Religius Untuk Mengembangkan Karakter Cinta Lingkungan Di SMA Negeri 2 Dan SMA Negeri 7 Malang." Disertasi—Doktor PAI-BSI, UIN Maliki Malang, 2019.
- Fauziah, R. Siti Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah." *Tadbir Muwahhid* 5, no. 1 (2021): 91–100.
- Hadziq, Abdulloh. "Pembelajaran Agama dan Lingkungan Dalam Kultur Sekolah Alam (Membumikan Kesadaran Lingkungan Sejak Dini)." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (June 2016). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.963>.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hanafi, Muchlis M., ed. *Spiritualitas Dan Akhlak (Tafsir al-Qur'an Tematik)*. 5. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010.
- Hartono. *Pendidikan Integratif*. Purbalingga: Kaldera Institut, 2016.

- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hendarman, Djoko Saryono, Supriyono, Waras Kamdi, Sunaryo, Latipun, and Tulus Winarsunu. *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud RI, t.th.
- Hidayah, Niki, and Muhammad Suwignyo Prayogo. "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar." *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 198–204.
- Hidayat, Ara. "Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (December 2015). <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.373-389>.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*. 1st ed. Medan: LPPI, 2016.
- Hidayati, Nur, Nuzulul Ichwal Moidady, and Boy Even Sembiring. *Tinjauan Lingkungan Hidup: Negara Gagal Atasi Krisis?* Jakarta: WALHI, 2021.
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan & Konseling*. 5th ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Hope, Marjorie, and James Young. "Islam and Ecology." Accessed August 8, 2021. <http://www.crosscurrents.org/islamecology.htm>.
- Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan (Konsep Dan Kerangka Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017.
- Iskandar, Tb. Zulrizka. *Psikologi Lingkungan: Teori Dan Konsep*. Cet. 1. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Isnaeni, Yeni. "Implementasi Kebijakan Program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Gresik." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (July 2014).
- Isnaini, Muhammad. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah." *Al-Ta lim Journal* 20, no. 3 (November 2013). <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.41>.
- Iswanto, Agus. "Relasi Manusia dengan Lingkungan dalam Al-Qur'an: Upaya Membangun Eco-Theologi." *Suhuf* 6, no. 1 (2013).
- Iswari, Rizky Dewi, and Suyud W. Utomo. "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 15, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>.
- Izfanna, Duna, and Nik Ahmad Hisyam. "A Comprehensive Approach in Developing Akhlaq: A Case Study on the Implementation of Character Education at

- Pondok Pesantren Darunnajah.” *Multicultural Education & Technology Journal* 6, no. 2 (2012). <https://doi.org/10.1108/17504971211236254>.
- Jubilee Centre for Character and Virtues. “A Framework for Character Education in School.” Birmingham: University of Birmingham, 2017.
- Kambuaya, Balthasar. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata (n.d.).
- Kartodihardjo, Soedarto. “Model Eco-Pesantren Dalam Perspektif Konservasi Hutan (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq).” Disertasi—Doktor Pengkajian Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Kauffman, Marcus. “IPCC Report: ‘Code Red’ for Human Driven Global Heating, Warns UN Chief.” UN News, August 9, 2021. <https://news.un.org/en/story/2021/08/1097362>.
- “KBBI Daring.” Accessed August 8, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peduli>.
- “KBBI Daring.” Accessed August 8, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lingkungan>.
- Kemendikbud. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. 2nd ed. Jakarta: Dirjen DikDasMen, 2018.
- Kemendiknas. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- . *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- Keraf, A. Sonny. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Buku Kompas, 2010.
- Kosim, Mohammad. “Urgensi Pendidikan Karakter.” *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* IXI, no. 1 (2011): 84–92.
- KPPN RI. “Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.” In *Buku I Agenda Pembangunan Nasional*. Jakarta: t.p, 2014.
- Kraft, Claire Robertson, and Kimberly Austin. “The Character of Achievement: An Analysis of Teachers’ Instructional Practises for Character Education.” *Journal of Character Education* 11, no. 2 (2015).
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, and Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI. *Pendidikan, Pembangunan Karakter, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Tafsir al-Qur’an Tematik)*. 1st ed. 4. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2010.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI, and LIPI. *Penciptaan Jagad Raya Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains (Tafsir Ilmi)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2010.
- Lickona, Thomas. *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya*. Translated by Juma Abdu Wamaungo and Jean Antunes. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Eleven Principles of Effective Character Education*. USA: Character.org, 1995.
- . *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Translated by Juma Abdu Wamaungo. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- . "The Return of Character Education." ASCD, November 1, 1993. <https://www.ascd.org/el/articles/the-return-of-character-education>.
- Lubis, Elly Zarnie, and Neti Karnati. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas: Studi Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 1 (2022): 95–103.
- M Khalid, Fazlun. "Islam and Environment." In *Encyclopedia of Global Environmental Change*. Vol. 5. UK: Social and economic dimensions of global environmental change, 2002.
- Mahmud. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Maimun, Ach. *Seyyed Hossein Nasr: Pergulatan Sains Dan Spiritualitas Menuju Paradigma Kosmologi Alternatif*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Makarim, Nadiem Anwar. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (n.d.).
- Masdudi. *Landasan Pendidikan Islam: Kajian Konsep Pembelajaran*. 1st ed. Cirebon: Elsi Pro, 2014.
- Media, Kompas Cyber. "Nawa Cita, 9 Agenda Prioritas Jokowi-JK." KOMPAS.com, May 21, 2014. <https://nasional.kompas.com/read/xml/2014/05/21/0754454/.Nawa.Cita.9.Agenda.Prioritas.Jokowi-JK>.
- Meria, Aziza. "Pendidikan Islam di Era Globalisasi dalam Membangun Karakter Bangsa." *Al-Ta lim Journal* 1, no. 1 (February 2012). <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.10>.
- Miranto, Sujiwo. "Integrasi Konsep-Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *EDUSAINS* 9, no. 1 (2017): 82.

- Mohamed, Najma. "Islamic Education, Eco-Ethics and Community." *Studies in Philosophy and Education* 33, no. 3 (May 2014): 315–28. <https://doi.org/10.1007/s11217-013-9387-y>.
- Muchtarom. "Islamic Education in the Context of Indonesia National Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i2.551>.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. 1st ed. Bandung: Nuansa, 2003.
- . *Nusansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- . *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Muhaimin, and Sutiah. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mukhibat. "The Role and Challenges Islamic Education for Reshaping the Nation Character." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- Mulyana, Rachmat. "Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli dan Berbudaya Lingkungan." *TABULARASA* 6, no. 2 (December 2009).
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nasr, Seyyed Hossein, and Muzaffar Iqbal. "The Islamic Perspective on the Environmental Crisis." *Islam & Science* 5, no. 1 (2007).
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ni'mah, Zetty Azizatun. "Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sebagai Solusi Problematika Pembelajaran PAI)." *At-Tajdid* 5, no. 1 (January 2015).

- Nofianti, Puri, Sumarmi, and I Komang Astina. "Pengaruh Model Ecopedagogy Terhadap Aspek Kompetensi Ekologis Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan* 4, no. 9 (December 2019).
- Nuh, Muhammad. "Desain Induk Pendidikan Karakter." Kemendiknas, t.th.
- Qardhawiy, Yusuf. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2002.
- Qomar, Mujammil. *Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritis*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Quddus, Abdul. "Ecotheology Islam: Teologi Konstruktif Atasi Krisis Lingkungan." *Ulumuna* 16, no. 2 (December 2012). <https://doi.org/10.20414/ujis.v16i2.181>.
- Rahardjo, Mudjia. *Quo Vadis Pendidikan Islam: Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial, Dan Keagamaan*. Malang: UIN-Malang Press, 2006.
- Raihan. *Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rakhmawati, Darning, Andreas Priyono Budi Prasetyo, and Sri Ngabekti. "Peran Program Adiwiyata dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa: Studi Kasus di SMK Negeri 2 Semarang." *Unnes Science Education Journal* 5, no. 1 (2016).
- Retnaningdyah, Pratiwi, Kisayani Laksono, Ninik Purwaning Setyorini, Sulastri, and Umi Syarifah Hidayati. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2010.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Rosidi, Moh. Imron, and Ismaul Fitroh. "Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis Siswa Melalui Green Consumer Dalam Pembelajaran IPS." *Sandhyakala* 1, no. 2 (July 2020).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi*. Malang: UIN-Maliki Press, 2009.

- Sahlan, Asmaun, and Angga Teguh Prastyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. 4th ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Saifuddin, Lukman Hakim. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah (n.d.).
- Saleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Salsabila, Citra Noharlin, Heny Kusuma Widyaningrum, and Suyanti. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Kelas IV." In *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. Universitas PGRI Madiun, 2022.
- Samani, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2006.
- Schatzschneider, Isabel. "Environmental Ethics and Islam," January 31, 2013. <https://www.cilecenter.org/resources/articles-essays/environmental-ethics-and-islam>.
- Sembiring, Boy Jerry Even, Abdul Ghofar, and Agus Dwi Hastutik. *Tinjauan Lingkungan Hidup 2020: Menabur Investasi Menuai Krisis Multidimensi*. Jakarta: WALHI, t.th.
- Shulhan, Muwahid, and Soim. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Siahaan, N. H. T. *Hukum Lingkungan Dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Siswanto. "Islam Dan Pelestarian Lingkungan Hidup: Menggagas Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan." *KARSA XIV*, no. 2 (August 2008).
- Soekarnoputri, Megawati. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, § Pasal 4 (n.d.).
- Sudiran, Syarifuddin Ondeng, and Wahyuddin Naro. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di SMK Penerbangan Techno Terapan Makasar." *Diskursus Islam* 03, no. 3 (December 2015).
- Suhadisiwi, Indarti. *Panduan Praktis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Sekolah*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA), 2018.
- Suhartono, Edi. "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter (Studi Di

- Sekolah Adiwiyata SMPN 5 Kepanjen Malang).” Disertasi—Doktor Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*. 13th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sulhan, Ahmad. “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus Di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat Dan SMA Negeri 2 Mataram).” Disertasi—Doktor Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maliki Malang, 2015.
- Suparti, Tinuk. “Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Jadwal Aktivitas Harian.” *Al Walad* 8, no. 2 (2024).
- Supian. “Argumen Teleologis Eksistensi Tuhan: Analisis Eco-Philosophy Dalam Filsafat Islam.” Disertasi—Doktor Pemikiran Islam, SPs UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- . “Eco-Philosophy Sebagai Cetak Biru Filsafat Ramah Lingkungan.” *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (December 2014).
- Suyadi. “Pola Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Islam Terpadu.” Disertasi—Doktor Psikologi Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2014.
- Suyanto. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syafaruddin. *Manajemen Dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Syafaruddin, Asrul, and Mesiono. *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. 1st ed. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Syaifuddin, Agus Rifani. “Manajemen Program Adiwiyata Sekolah (Studi Multikasus Pada SMA Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala, SMPN 4 Martapura Kabupaten Banjar, Dan SDN Pengambangan 5 Kota Banjarmasin).” Disertasi—Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2015.
- Syukkur, M. Amin. *Pengantar Studi Islam*. 1st ed. Semarang: RaSAIL Media Group, 2017.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. 5th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tilbury, Daniella, and David Wortman. *Engaging People in Sustainability*. Switzerland and Cambridge, UK: International Union for Conservation of Nature and Natural Resources, 2004.

- Tim Al-Huda, ed. *The Noble Qur'an*. Translated by Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. Depok: Al-Huda, 2014.
- Tim Satgas GLS 2016. *Panduan Praktis Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- UNEP. *UNEP Frontiers 2016 Report: Emerging Issues of Environmental Concern*. Nairobi: UN, 2016. <https://doi.org/10.18356/4392feb8-en>.
- White, Lynn. "The Historical Roots of Our Ecologic Crisis." *Science, New Series* 155, no. 3767 (March 1967). <http://www.jstor.org/stable/1720120>.
- Widodo, Joko. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (n.d.).
- . Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (n.d.).
- Wiedarti, Pangesti, Kisyani Laksono, and Pratiwi Retnaningdyah. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Winataputra, Udin S., and Sri Setiono. *Pedoman Umum Penggalan Dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Sebagai Bagian Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud RI, 2017.
- Yasida, Khaliq Setya. "Eco-Pedagogy." *HISTORIKA* 23, no. 1 (April 2020).
- Yudhoyono, Susilo Bambang. UU RI Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, § 65 (2009).
- Yuliana, Dalia Rosita Ria, Shanty Hawanti, and Okto Wijayanti. "Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar." *Jurnal Tematik* 9, no. 2 (2019): 109–14.
- Yuliananingsih. "Kegiatan Tindak Lanjut Dalam Pengembangan Assesment Pembelajaran Di MI." *EL-Muhbib* 4, no. 1 (December 2020).
- Zainuddin, M. *Paradigma Pendidikan Terpadu: Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zuchdi, Darmiyati, Zuhdan Kun Prasetya, and Muhsinatun Siasah Masruri. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Dan Pengembangan Kultur Sekolah*. 1st ed. Yogyakarta, 2013.

Zuhdi, Achmad Cholil. "Krisis Lingkungan Hidup dalam Perspektif al-Qur'an." *MUTAWATIR* 2, no. 2 (September 2012). <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2012.2.2.140-162>.

INDEKS

A

accountability 62

acting 25

agama iii, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 18, 20, 22, 25, 27, 30, 32, 33, 51, 52, 63, 67, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 80, 81, 82, 85, 96, 103, 105, 106, 107, 108, 112, 125, 136, 137, 138, 145, 174, 196, 197, 207

Agus Rifani Syaifuddin 10

Ahmad Fauzi 12, 13

Ahmad Shulhan 11

Akhlak 7, 18, 19, 32, 51, 77, 95, 97, 116, 117, 124, 138, 159, 195, 196, 199, 211, 213, 221, 231

Akidah Akhlak 7, 77, 95, 97, 116, 117, 124, 138, 196, 199

Anis Baswedan 58

Antonio Guteres 3

antroposentris 2, 9, 67

antroposentrisme 2, 61

aqidah 32, 72, 116

Ashtankar 63, 66, 67, 211

Asmaun Sahlan 5, 33, 198

B

banalitas 2, 3

Bank Sampah 101, 106, 107, 109, 110, 111, 142, 148, 151, 152, 189, 192, 193, 196, 197, 203

bimbingan 39, 45, 46, 47, 49, 101, 103, 104, 111, 113, 117, 130, 131, 132, 133, 154, 197, 198, 203, 210

biologis 16

biopori 120, 122, 142, 143, 185, 198

biosentris 9, 61

biosentrisme 61

budaya sekolah 20, 21, 26, 35, 42, 43, 47, 48, 50

Budaya sekolah 47

C

cara pandang 2, 3, 4, 61, 79, 84

caring 25

D

deep ecology 61

dikotomis 80

discovery learning 39, 86, 106, 175

Duta Karakter 23

E

eco- culture 7

Eco-Pesantren 3, 9, 211, 215

Edi Suhartono 10, 11

ekologis 8, 82, 101, 102, 103, 111, 119, 122, 123, 135, 137, 138, 139, 140, 179, 185, 197, 198, 209, 210

ekstrakurikuler 21, 50, 95, 101, 102, 103, 104, 105, 108, 111, 112, 113, 116, 117, 129, 130, 133, 135, 136, 137, 149, 155, 197, 198, 202, 209

Enquiry-Discovery Learning 86, 196

Environmental Education 4

etika lingkungan 4, 61, 62, 63, 77

evaluasi 10, 36, 37, 47, 50, 119, 133, 134, 141, 155, 156, 167, 203, 204, 209, 210

Expository Learning 86

F

Fiqih 7, 51, 77, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 103, 116, 117, 118, 123, 124, 130, 138, 159, 195, 196, 199

firman 16, 18, 62, 71, 84, 199, 200, 201, 202, 204, 207

fitrah 61, 62

frontier 2, 3

G

Gerakan Literasi Sekolah 42, 43, 44, 45, 54, 215, 218, 221

green house 109, 120, 142, 143, 144, 151, 198

H

holistik 16, 17, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 33, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 50, 59, 76, 82, 93, 95, 105, 131, 141, 195, 196, 197

homeostatis 1

Humanistic Education 87

I

individu 4, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 38, 42, 43, 46, 47, 52, 55, 59, 64, 65, 72, 73, 74, 80, 88, 92, 203

industri 1, 65

integrasi 7, 26, 34, 37, 65, 72, 77, 81, 92, 93, 95, 97, 99, 105, 106, 107, 108, 123, 124, 195, 196, 199, 200

intelektual 15, 16, 17, 21, 24, 25, 28, 29, 30, 33, 34

internalisasi 12, 13, 18, 24, 34, 47, 48

IPCC 3, 215

IPTEK 1

Ishlah 85

J

Jokowi 27, 29, 216

Jubilee Center 26, 203

Jubilee Centre 19, 26, 203, 215

Jum'at bersih 147, 150, 151, 177, 178

K

karakter iii, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 58, 73, 76, 77, 79, 82, 92, 93, 95, 96, 99, 101, 102, 104, 105, 107, 108, 111, 113, 115, 117, 118, 119, 121, 122, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 134, 135, 137, 138, 139, 140,

141, 143, 144, 145, 147, 149, 151, 152, 154, 156, 159, 160, 161, 163, 164, 165, 166, 167, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 179, 180, 183, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 195, 196, 197, 198, 200, 203, 205, 206, 209, 210

kelestarian lingkungan 3, 4, 66, 82, 97, 121, 123, 124, 136, 149, 153, 172, 177, 180, 183, 186, 188, 190, 202

kerusakan 1, 2, 3, 5, 8, 53, 57, 59, 60, 62, 64, 66, 75, 97, 123, 187, 200

khalq 61, 62

khilafah 61

knowing 5, 25, 81, 175

kognitif 5, 25, 34, 35, 81, 88, 92

ko-kurikuler 11, 50, 81, 95, 99, 100, 101, 105, 108, 109, 110, 111, 116, 117, 129, 130, 135, 149, 171, 195, 197, 198, 202, 209

Komite madrasah 163

komite sekolah 145, 146, 147, 148, 163, 164, 170, 177, 178, 179, 180, 201, 205, 206, 210

Kompetensi Dasar 37

konseling 45, 46, 47, 101, 103, 104, 111, 113, 130, 131, 132, 133, 137, 154, 155, 197, 198, 203, 210

krisis 2, 3, 8, 61, 64, 67

krisis lingkungan 2, 3, 8, 61, 67

kurikuler 11, 50, 81, 82, 95, 99, 100, 101, 102, 103, 105, 108, 109, 110, 111, 112, 116, 117, 129, 130, 135, 136, 137, 149, 171, 195, 197, 198, 202, 203, 209

L

Lickona 4, 17, 18, 20, 25, 33, 34, 35, 58, 216

lingkungan iii, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 18, 21, 23, 26, 27, 29, 31, 32, 35, 36, 38, 39, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 53, 54, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 75, 77, 82, 92, 95, 96, 97, 98, 99, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 110, 111, 112, 113, 115, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 156, 157, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 179, 180, 182, 183, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 205, 206, 209, 210, 215

lingkungan alam 1, 3, 53, 57, 59, 60, 61, 124

literasi 40, 42, 43, 44, 45, 48, 49, 50, 51, 175

M

Madrasah 47, 51, 80, 96, 119, 127, 128, 130, 131, 134, 162, 167, 168, 196, 200, 204, 212, 214, 217, 219, 232

manajemen berbasis sekolah 144, 145

Mastery Learning 87

mechanism 80

Metakognisi 76

metode inquiry 39

Monitoring 133, 203

moral 5, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 72, 73, 75, 101, 103, 131, 197

Mudhofir Abdulloh 2

Muhaimin 5, 75, 80, 81, 196, 200, 203, 217

N

nilai 2, 5, 8, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 58, 59, 60, 61, 62, 65, 72, 73, 74, 75, 77, 78, 80, 81, 82, 95, 97, 98, 99, 103, 105, 106, 107, 108, 110, 123, 124, 125, 145, 160, 167, 185, 195, 196, 197, 199, 205, 206

O

olah hati 27, 28

olah pikir 27, 28

olah raga 28, 171

olah rasa 27, 28

organism 80, 81, 199, 200

P

PAI iii, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 47, 69, 70, 71, 73, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 89, 90, 95, 96, 97, 98, 99, 101, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 115, 116, 117, 122, 123, 124, 125, 126, 129, 130, 133, 134, 137, 138, 139, 141, 143, 144,

145, 147, 149, 151, 159, 160, 167, 173, 174, 175, 176, 183, 187, 191, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 205, 209, 210, 213, 217, 218, 231

paradigma 2, 9, 63, 70, 79, 80, 81, 196, 199, 200

paradigma antroposentris 2, 9

paradigma mekanistik 2

peduli lingkungan iii, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 29, 32, 57, 59, 60, 65, 77, 82, 95, 97, 98, 99, 101, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 111, 115, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 126, 129, 130, 131, 132, 134, 135, 140, 141, 143, 144, 145, 147, 149, 150, 151, 152, 154, 156, 160, 161, 163, 164, 165, 167, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 176, 179, 180, 185, 186, 188, 191, 192, 193, 195, 197, 198, 200, 205, 206, 209, 210

pembelajaran iii, 7, 10, 11, 15, 16, 17, 21, 22, 26, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 48, 49, 50, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97, 98, 99, 105, 106, 108, 115, 116, 117, 118, 119, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 129, 130, 131, 133, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 143, 144, 145, 159, 160, 174, 175, 176, 179, 192, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 205, 209, 210

pembelajaran berbasis masalah 39

pembelajaran berbasis proyek 39

pembelajaran berbasis teks 39

pembelajaran kooperatif 39

pembelajaran PAI iii, 7, 75, 76, 79, 81, 82, 84, 89, 90, 95, 96, 99, 105, 106, 108, 122, 124, 126, 137, 138, 139, 143, 144, 145, 160, 174, 175, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 205, 209, 210

pembelajaran saintifik 39

pencemaran 1, 4, 5, 57, 62, 64, 75, 97

pendidikan iii, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 44, 45, 47, 50, 51, 52, 54, 55, 58, 59, 60, 65, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 85, 92, 93, 95, 99, 104, 105, 106, 107, 108, 111, 112, 115, 117, 118, 119, 122, 124, 126, 128, 129, 130, 134, 135, 137, 141, 143, 144, 145, 147, 149, 151, 152, 156, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 172, 173, 174, 175, 176, 178, 179, 180, 183, 184, 185, 187, 190, 191, 192, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 205, 206, 207, 209, 210, 231

pendidikan Islam 17, 69, 70, 72, 79, 80, 81, 85

Pendidikan Islam 2, 3, 5, 8, 9, 12, 16, 17, 32, 51, 66, 70, 73, 74, 75, 76, 80, 81, 201, 202, 211, 212, 213, 214, 216, 217, 218, 219, 220, 231, 232

pendidikan karakter iii, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27,

28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 44, 45, 47, 50, 51, 52, 54, 55, 58, 77, 82, 92, 93, 95, 99, 104, 105, 107, 108, 111, 115, 117, 118, 119, 122, 124, 126, 129, 130, 134, 135, 137, 141, 143, 144, 145, 147, 149, 151, 152, 156, 159, 160, 161, 163, 164, 165, 166, 167, 172, 173, 174, 175, 176, 179, 180, 183, 185, 187, 190, 191, 192, 195, 196, 197, 198, 200, 203, 205, 209, 210

Pendidikan Karakter 8, 9, 11, 12, 15, 19, 21, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 46, 47, 48, 50, 51, 54, 55, 92, 95, 104, 115, 134, 159, 174, 195, 196, 198, 199, 205, 212, 213, 214, 215, 216, 218, 219, 220, 221, 232

pengembangan PAI 7, 11, 13, 81, 82, 95, 99, 101, 103, 104, 105, 107, 108, 111, 115, 117, 122, 124, 126, 129, 130, 134, 141, 147, 149, 151, 159, 167, 173, 174, 176, 183, 187, 191, 195, 196, 197, 198, 200, 205, 209, 210

penguatan 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 20, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 47, 48, 50, 54, 55, 58, 77, 92, 95, 99, 101, 104, 105, 107, 108, 111, 115, 117, 119, 121, 122, 124, 125, 126, 127, 129, 130, 131, 134, 135, 140, 141, 147, 151, 156, 159, 164, 167, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 180, 183, 190, 191, 195, 197, 198, 200, 205, 206, 209, 210

penyakit Zoonosis 3

pohon asuh 101, 108, 111, 168, 169, 170, 197, 206

PPK 27, 28, 29, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 127, 176, 212, 213, 214, 219, 221

pupuk kompos 100, 101, 188, 189, 197

Q

Qur'an Hadits 7, 51, 77, 95, 116, 117, 124, 138, 159, 195, 196, 199

R

reward 23, 148

Role-Modelling 23

Ruang Terbuka Hijau 120, 138, 139, 198

S

sampah organik 100, 120, 142, 149, 183, 188, 189

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) 7, 51, 77, 95

sekolah adiwiyata 6, 7, 127, 132, 157, 162, 166, 167, 172, 183, 184, 185, 188

Soedarto Kartodihardjo 9

sosial 9, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 43, 45, 46, 47, 52, 53, 54, 73, 85, 104, 127, 133, 137, 155, 163

spiritual 2, 8, 17, 20, 28, 33, 47

Strategi pembelajaran 40, 85

sumur resapan 120, 122, 143, 198

Supian 2, 8, 220

Suyadi 8, 9, 220

Suyanto 19, 220

syariah 32, 61, 72

T

Ta'lim al-Hikmah 85

Ta'lim al-Kitab 85

Taman kelas 121

taman Toga 122

tauhid 61, 72, 73

Tazkiyah 85

teleologis 8

Tilawah 84

tingkah laku 16, 19, 20, 92

trusteeship 62

U

unity 62

W

WALHI 3, 214, 219

Y

Yusuf Kalla 27

Yusuf Qardhawy 67

Z

Zubaedi 21, 221

BIODATA PENULIS



Dr. Ruslan, S.Pd.I., M.Pd.I. lahir di Sumenep pada tanggal 15 Juni 1980. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Dirosat Islamiyah al-Amien Prenduan Sumenep Madura (2010), Magister Pendidikan Islam dari Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya (2013), dan Doktor bidang Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner (PAI-BSI) dari Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2022).

Mengawali karier dalam dunia pendidikan sebagai guru di MTs. Da'watul Islamiyah Gunung Putih Pragaan Daya (2003-2008), MA Al-Amien 1 Prenduan Sumenep (2009-2011), SMK 1 Al-Amien Prenduan Sumenep (2009-2011). Pada tahun 2011-2014 mengajar materi kepondokan mahasiswa Program Intensif IDIA Prenduan, dan menjadi Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah Program Studi PAI IDIA Prenduan dari tahun 2014 hingga sekarang.

Selain mengajar, juga menjadi tenaga struktural di Institut Dirosat Islamiyah al-Amien Prenduan (IDIA Prenduan) di antaranya yakni bagian NIMKO dan Ijazah (2009-2014), Sekretaris Fakultas Tarbiyah (2009-2011), Kaprodi PAI IDIA Prenduan (2019), Tim Pembukaan Program pascasarjana PAI IDIA Prenduan (2020-2021), Anggota Direktorat Perencanaan & Pengembangan Institusi (DPPI) IDIA Prenduan (2021-sekarang), Ketua Pusat Perencanaan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) (2023-sekarang).

Beberapa karya ilmiah yang telah diterbitkan di beberapa jurnal ilmiah di antaranya: Tuhan, Manusia, dan Alam dalam Pandangan Filsafat Islam (2018), Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Karakter Etika Lingkungan Siswa (2021), Upaya Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa dalam Pembelajaran PAI di Era Milenial (2021), Penguatan Pendidikan Akhlak dan Spiritualitas Santriwati di TMI al-Amien Prenduan (2021), Persepsi

Masyarakat Terhadap Eksistensi Pesantren (2022), Model Tasawuf Integratif (Studi Fenomenologi Model Paradigma Integrasi Tasawuf dengan Ilmu Pendidikan Islam di Madrasah) (2022), Pola Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Nussa dan Rara (2022), Metode Alfatih: Sebuah Inovasi dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren (2022), Penguatan Pendidikan Agama dalam Keluarga Melalui Sentuhan Budaya Lokal (2022), Pendampingan Pengolahan Kedai Wisata Kampung Sukun di Kecamatan Omben Sampang (2023). Penulis dapat dihubungi melalui email ruslansaja02@gmail.com.



PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Peduli *Lingkungan*

Upaya peningkatan kesejahteraan hidup manusia dewasa ini pada satu sisi telah memunculkan kemajuan IPTEK dan industri yang begitu didambakan oleh setiap bangsa. Namun di sisi lain, kemajuan-kemajuan tersebut justru telah menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat dan kualitas hidup manusia itu sendiri. Dengan kata lain, segala tindakan manusia yang beraneka ragam dalam upaya pemanfaatan lingkungan alam guna pemenuhan segala kebutuhan hidup manusia tentunya telah menyisakan problem tersendiri dan berkepanjangan. Hal ini kemudian membuat wacana-wacana yang berkaitan masalah lingkungan menjadi banyak dibahas dan dikupas sejak dulu hingga sekarang oleh berbagai pihak.

Pada awalnya, masalah lingkungan merupakan masalah alami yang terjadi sebagai bagian dari proses natural dan dapat pulih kemudian secara alami (homeostatis) seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Namun begitu, kerusakan akibat banjir dan tanah longsor tentu tidak murni disebabkan oleh faktor alam, melainkan juga dipicu oleh faktor manusia.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📱 @litnuspenerbit
📞 literasinusantara_085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-234-085-1



9 786342 340851